

KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA

I Gede Wahyu Sudana Putra¹, Gede Ngurah Oka Diputra², Ni Made Serma Wati³

Jurusan Pendidikan Matematika Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Saraswati

Wahyusudana6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel tahun ajaran 2022/2023. Banyaknya anggota populasi adalah 230 orang siswa. Sedangkan Sampel yang digunakan adalah 111 siswa dengan teknik random sampling. Data motivasi belajar diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada siswa. Sedangkan data prestasi belajar matematika diperoleh dari hasil test ujian akhir semester genap mata pelajaran matematika. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah rumus korelasi Product moment. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel tahun ajaran 2022/2023. Motivasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 50,29% terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel tahun ajaran 2022/2023 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Matematika.*

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not there is a correlation between learning motivation and mathematics achievement in class VIII even semester students of SMP Negeri 1 Penebel for the academic year 2022/2023. The number of members of the population is 230 students. While the sample used was 111 students with random sampling technique. Data on learning motivation was obtained by distributing questionnaires to students. While data on mathematics learning achievement was obtained from the results of the even semester final exam test for mathematics. The statistical analysis technique used is the product moment correlation formula. From the results of the study, it was concluded that there was a significant correlation between learning motivation and mathematics learning achievement of Grade VIII students in the even semester of SMP Negeri 1 Penebel for the academic year 2022/2023. Student learning motivation makes a relative contribution of 50.29% to the mathematics learning achievement of Grade VIII students of SMP Negeri 1 Penebel for the 2022/2023 academic year and the rest is influenced by other factors.

Keywords: *Learning Motivation, Mathematics Learning Achievement.*

1. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar, kelangsungan dan keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual saja, melainkan juga oleh faktor-faktor nonintelektual. Salah satu faktor nonintelektual yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan memberi arah dan ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut. Ngali Purwanto (2016), mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*).

Dalam belajar, motivasi punya peranan yang penting. Dalam membicarakan macam-macam motivasi belajar, ada dua macam sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut "motivasi intrinsik" dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang biasa disebut "motivasi ekstrinsik". Setiap anak harus memiliki motivasi belajar agar dapat tercapainya prestasi sesuai dengan apa yang diharapkan.

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. Kreativitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar dan tidak menjadi beban psikis.

Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal. Guru sebagai seorang pendidik harus tahu apa yang diinginkan oleh para siswanya. Seperti kebutuhan untuk berprestasi, karena setiap siswa memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang berbeda satu sama lainnya. Tidak sedikit siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah, mereka cenderung takut gagal dan tidak mau menanggung resiko dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Meskipun banyak juga siswa yang memiliki motivasi untuk berprestasi yang tinggi namun prestasi belajar matematikanya rendah, demikian juga sebaliknya ada siswa yang motivasinya rendah dalam belajar tapi prestasi belajar matematikanya tinggi.

Sardiman (2018) mengatakan prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Sedangkan prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah hasil yang telah dicapai dari penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan, maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar matematika adalah tingkat penguasaan materi yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar matematika yang dinyatakan dengan angka atau kata-kata.

Sadirman (2018) menjelaskan bahwa motivasi belajar memegang peran penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar, apabila siswa memiliki motivasi yang baik dalam belajar, maka hasil belajarnya pun akan baik. Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi belajar yang lebih baik pula. Namun, adakalanya motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar, akan melemahkan kegiatan belajar pula, sehingga mutu hasil belajarnya pun akan menjadi rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah ada korelasi antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel Tahun Ajaran 2022/2023? (2) Berapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel Tahun Ajaran 2022/2023? Dan dengan tujuan (1) Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel Tahun Ajaran 2022/2023. (2) Untuk mengetahui besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan manfaat dari penelitian ini adalah (1) Dipakai sebagai informasi, bahwa ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika. (2) Digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi prestasi belajar matematika siswa terutama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Penebel. (3) Dipakai sebagai diagnose secara dini terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar, untuk diadakan bimbingan secara lebih intensif dan mengambil tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga siswa tersebut dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya.

2. Metode Penelitian

Dalam hal ini, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari atas 8 kelas yang berjumlah 230 orang, seperti tampak dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 1
Populasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel Tahun Ajaran 2022 / 2023

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VIII.A	31
2	Kelas VIII.B	32
3	Kelas VIII C	32
4	Kelas VIII D	32
5	Kelas VIII E	32
6	Kelas VIII F	24
7	Kelas VIII G	24
8	Kelas VIII H	23
	Jumlah	230

Sumber : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel tahun ajaran 2022 / 2023

Dalam pemilihan sampel dengan teknik random sampling ini dilakukan dengan membuat gulungan kertas sebanyak 8 buah dengan rincian 4 gulungan kertas "Kosong" dan 4 gulungan kertas bertuliskan "Sampel". Seluruh gulungan tersebut di masukkan ke dalam 1 buah kotak Kemudian dikocok-kocok, lalu ketua kelas dari masing-masing kelas VIII diperkenankan untuk mengambil secara teratur satu persatu gulungan kertas. Kelas yang mendapatkan gulungan kertas berisi tulisan "Sampel" adalah sampel penelitian, sedangkan kelas yang mendapatkan gulungan kertas kosong, tidak dilibatkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini kelas yang menjadi sampel adalah kelas VIII B , VIII D, VIII F, dan VIII H di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel Tahun Ajaran 2022/2023 dengan Jumlah sampel adalah 111 Siswa atau 48% dari populasi. Seperti pada table berikut

Tabel. 2
Sampel Penelitian Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel Tahun Ajaran 2022 / 2023

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VIII.B	32
2	Kelas VIII D	32
3	Kelas VIII F	24
4	Kelas VIII H	23
	Jumlah	111

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah motivasi belajar siswa dan prestasi belajar matematika. Motivasi belajar siswa didapat melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh populasi, sedangkan prestasi belajar matematika didapat dengan mencatat nilai hasil ujian akhir semester genap kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel tahun ajaran 2022/2023 dari guru kelas yang mengajar matematika.

Untuk menjawab permasalahan pertama yaitu tentang apakah ada korelasi antara motivasi dalam mempelajari matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel tahun ajaran 2022/2023,

langkah-langkahnya adalah sebagai berikut : (1) Merumuskan Hipotesis Nol (H_0) yaitu : tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel tahun ajaran 2022/2023. (2) Menghitung Koefisien Korelasi dengan menggunakan rumus korelasi Product moment dari Pearson :

Dimana :

- r = koefisien korelasi product moment
- = jumlah skor motivasi (X)
- = jumlah skor prestasi belajar (Y)
- N = banyak anggota sampel (Suharsimi Arikunto, 2019)

Untuk mengetahui signifikansi korelasi tersebut harga r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan harga r_{tabel} pada tabel r product moment untuk taraf signifikansi 5%. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima

Sedangkan untuk menjawab permasalahan kedua yaitu berapa besar kontribusi motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel tahun ajaran 2022/2023, dipergunakan koefisien determinasi dengan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

- KP = besarnya koefisien penentu (determinan)
- r = koefisien korelasi (Riduwan, 2009)

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk membahas permasalahan pertama digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{111.459409 - 5463.9302}{\sqrt{(30318207 - 29844369)(86659698 - 86527204)}}$$

$$r_{xy} = \frac{177573}{\sqrt{(473838)(132494)}}$$

$$r_{xy} = \frac{177573}{\sqrt{62780691972}}$$

$$r_{xy} = \frac{177573}{250560,755}$$

$$r_{xy} = 0,708702366$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,709} \text{ (dibulatkan 3 desimal)}$$

Karena r_{hitung} (r_h) yang di dapat dalam penelitian ini = 0,709 sedangkan nilai r_{tabel} (r_t) untuk N = 111 didapat untuk taraf signifikansi 5% sebesar 0,195 maka $r_h > r_t$ (r_t),

dengan demikian hipotesis nihil yang berbunyi tidak ada hubungan motivasi belajar matematika siswa dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel tahun ajaran 2022/2023 ditolak, dan hipotesis alternatif yang berbunyi “bahwa ada hubungan motivasi belajar matematika siswa dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel tahun ajaran 2022/2023”, diterima.

Sedangkan arti harga r hitung (r_h) akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel. 3
Interpretasi Koefisien Hubungan (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Sedang
0,61 - 0,80	Kuat
0,81 - 1.000	Sangat Kuat

(Suharsimi Arikunto, 2019)

Besarnya hubungan antara motivasi belajar matematika siswa dengan prestasi belajar matematika ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasinya. Koefisien korelasi sebesar 0,709 cukup besar menyatakan signifikannya hubungan antara motivasi belajar matematika siswa dengan prestasi belajar matematika. Ini berarti peningkatan nilai motivasi siswa terhadap pelajaran matematika berpengaruh kuat dengan peningkatan nilai prestasi belajar matematika.

Sedangkan untuk menjawab permasalahan kontribusi motivasi belajar matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel tahun ajaran 2022/2023, dipergunakan koefisien determinasi dengan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = Besarnya koefisien penentu (determinan)

r = Koefisien korelasi (Riduwan, 2009)

Dari perhitungan diatas didapatkan r hitung (r_h) = 0,709 sehingga :

$$\begin{aligned} KP &= (0,709)^2 \times 100\% \\ &= 0,502681 \times 100\% \\ &= \mathbf{50,29\%} \end{aligned}$$

Kemampuan motivasi siswa dalam mempelajari matematika memberikan kontribusi sebesar 50,29% terhadap prestasi belajar matematika. Ini berarti 50,29% dari perubahan yang berupa peningkatan nilai prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh motivasi siswa terhadap pelajaran matematika itu sendiri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Simpulan

Sesuai dengan analisa data yang secara rinci telah diuraikan pada bab sebelumnya, di dapat harga r hitung (r_h) adalah 0,709 dan harga r tabel (r_t) taraf signifikansi 5%, untuk $N = 111$ adalah 0,195. Jadi harga r hitung (r_h) > harga r tabel (r_t) ini berarti penelitian signifikan. Sehingga dapat disimpulkan : (1) Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel tahun ajaran 2022/2023. (2) Besarnya kontribusi motivasi siswa dalam mempelajari matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII semester genap Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel tahun ajaran 2022/2023 adalah 50,29%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Daftar Pustaka

Ngalim Purwanto. 2016. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung

Riduwan. 2009. *Dasar-Dasar Statistika* . Alfabeta: Bandung.

Sardiman. 2018. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.